

PENGARUH INVENTORY INTENSITY, TRANSFER PRICING DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE

(Studi Empiris Perusahaan Sektor Consumer non Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Aditya ¹, Tubagus Arya Abdurachman ²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang
Tangerang Selatan

Correspondence		
Email: dittyabgiant22@gmail.com		No. Telp:
Submitted 18 Juli 2024	Accepted 21 Juli 2024	Published 28 Juli 2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *inventory intensity*, *transfer pricing*, *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *consumer non cyclical* di BEI tahun 2018-2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif, yang dimana metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, yang bersifat menanyakan pengaruh tiga variabel dependen terhadap variabel lainnya. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan yang diperoleh dari BEI. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Jumlah total data yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 70 laporan keuangan dari 14 perusahaan. pengujian dalam penelitian ini dibantu dengan *software eviews 12*. Dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear, uji hipotesis. Hasil dari penelitian yang telah diolah menunjukkan bahwa nilai signifikan *Inventory intensity* sebesar 0,3748, nilai signifikan *Transfer pricing* sebesar 0,0311 dan nilai dari signifikan *Capital intensity* sebesar 0,7768. Berdasarkan penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance*, *Transfer pricing* berpengaruh terhadap *Tax avoidance*, dan *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance*. Sedangkan secara simultan *Inventory intensity*, *Transfer pricing*, dan *Capital intensity* berpengaruh terhadap *Tax avoidance*.

Kata Kunci: *Inventory intensity*; *Transfer pricing*; *Capital intensity*; *Tax avoidance*

ABSTRACT

*The purpose of this study aims to determine the effect of inventory intensity, transfer pricing, capital intensity on tax avoidance in non-cyclical consumer companies on the IDX in 2018-2022. This type of research is associative quantitative, where the research method based on the philosophy of positivism is used to research a certain population or sample, which is to ask about the effect of three dependent variables on other variables. The type of data used is secondary data, namely financial report data obtained from the IDX. The sampling method in this study uses a purposive sampling technique with certain criteria. The total number of data obtained in this study was 70 financial reports from 14 companies. testing in this study was assisted by eviews 12 software. With descriptive statistical tests, classical assumption tests, linear regression analysis tests, hypothesis tests. The results of the research that have been processed show that the significant value of *Inventory intensity* is 0.3748, the significant value of *Transfer pricing* is 0.0311 and the significant value of *Capital intensity* is 0.7768. Based on partial research, it shows that *inventory intensity* has no effect on *tax avoidance*, *transfer pricing* has an effect on *tax avoidance*, and *capital intensity* has no effect on *tax avoidance*. While simultaneously, *inventory intensity*, *transfer pricing*, and *capital intensity* have an effect on *tax avoidance*.*

Keywords : *Inventory intensity*; *Transfer pricing*; *Capital intensity*; *Tax avoidance*

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2008 yang merupakan Undang-Undang Pajak Penghasilan terbaru dan berlaku hingga sekarang, dengan beberapa poin perubahan terkait pajak penghasilan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh perseorangan atau badan yang bersifat memaksa hal itu berdasarkan keputusan Undang Undang. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar bagi Indonesia jika dibandingkan dengan sumber lainnya. Pajak memberikan kontribusi yang signifikan dan positif terhadap pembangunan dan pertumbuhan negara. Sebagai elemen penting, pajak mendukung



anggaran negara, mendorong pembangunan dalam negeri, dan berperan dalam mencapai kesejahteraan di berbagai sektor. Pajak merupakan pilar terpenting bagi negara berkembang untuk membiayai proyek pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pajak adalah kontribusi yang wajib dibayarkan oleh wajib pajak maupun badan, yang dimana iuran tersebut nantinya akan dipergunakan untuk kepentingan dan kesejahteraan rakyat.

Dalam laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), realisasi menunjukkan bahwa di tahun 2018 sebesar 1.315,00 triliun dari target pada tahun tersebut sebesar 1.424 triliun dengan persentase sebesar 92%. Di tahun 2019 menunjukkan bahwa realisasi penerimaan perpajakan tahun 2019 sebesar Rp. 1.332,06 Triliun dengan persentase sebesar 84,40% dimana realisasi penerimaan masih terbilang kurang dari target penerimaan pajak yaitu sebesar 1.557,56 Triliun. Sedangkan pada tahun 2020 penerimaan pajak mengalami penurunan yang dimana hanya mendapatkan 1.070,00 triliun dari target penerimaan pajak sebesar 1.198,82 triliun atau 65,40% dari total target penerimaan pajak, hal ini dikarenakan terjadinya wabah covid-19 yang banyak sekali perusahaan yang tidak mendapatkan laba bahkan mengalami kebangkrutan karena tidak adanya pemasukan. Pada tahun 2021 bertumbuh lebih baik dikarenakan penerimaan pajak mencapai sebesar 1.277 triliun atau sekitar 100,19% dari capaian target sebesar 1.265 Triliun hal ini melebihi dari target penerimaan pajak. Capaian target pada tahun 2021 bertumbuh dibandingkan realisasi di tahun 2020, lalu realisasi pendapatan negara di tahun 2022 tercapai Rp. 2.034,5 triliun (114% di atas target yang ditetapkan perpres 98/2022 sebesar 1.784 Triliun. Disamping itu Menkeu menjelaskan bahwa penerimaan pajak tahun 2022 telah mendorong untuk indonesia dalam pemulihan ekonomi agar ekonomi di Indonesia lebih stabil dan lebih kuat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta berupa data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka yang kemudian disusul dengan analisis. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode peresinisan yang berlandaskan pada philosophia positivisme, yang diharapkan untuk peresiniasi pada sampel tertentu dari populasi, pengumpulan data menggunakan instrumen peresinikan analisis data yang bersifat kuantitatif Sugiyono (2019) dalam Haryono (2023). Dalam penelitian ini saya menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian kuantitatif ini digunakan untuk menguji dan menguji bukti empiris tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Inventory intensity*, *Transfer pricing* dan *Capital intensity* terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan sektor barang *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2022. Data untuk objek penelitian tersebut yaitu laporan tahunan yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta dari website perusahaan terkait.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan aplikasi *Eviews versi 12* untuk Windows. Penelitian difokuskan pada perusahaan-perusahaan *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan metode purposive sampling. Sejumlah 14 perusahaan dipilih untuk dianalisis selama periode 5 tahun, yang menghasilkan total 70 sampel yang memenuhi kriteria yang terperinci dalam tabel berikut:



Tabel 1
Kriteria sampel

No.	Kriteria	Pelanggaran Kriteria		Memenuhi Kriteria
		Populasi	125	
1.	Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022	54	71	
2.	Perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang konsisten publikasi laporan keuangan dari tahun 2018-2022	10	61	
3.	Perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang menggunakan mata uang Rupiah	2	59	
4.	Perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang memiliki kelengkapan data variabel dalam penelitian tahun 2018-2022	32	27	
5.	Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang tidak mengalami kerugian selama masa penelitian tahun 2018-2022	3	24	
Data yang terkena Outlier			10	
Total Observasi data setelah outlier			14	
Jumlah tahun penelitian			5	
Total akhir observasi data			70	

Hasil penentuan kriteria dari tabel 1 maka berikut adalah daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel:

Tabel 2
Perusahaan *Consumer non cyclical* yang menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BISI	PT. BISI INTERNATIONAL TBK.
2	BUDI	PT. BUDI STARCH & SWEETENER TBK.
3	CEKA	PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK.
4	CLEO	PT. SARIGUNA PRIMATIRTA TBK.
5	CPIN	PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
6	EPMT	PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING TBK
7	INDF	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK.
8	LSIP	PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA TB
9	MYOR	PT. MAYORA INDAH TBK.
10	ROTI	PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK.
11	SMAR	PT. SMART TBK.
12	STTP	PT. SIANATAR TOP TBK.
13	TGKA	PT. TIGARAKSA SATRIA TBK.
14	UNVR	PT. UNILEVER INDONESIA TBK.



Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah pengkajian ulang terhadap validitas temuan hasil penelitian. Analisis hasil penelitian bertujuan untuk memberikan penjelasan dan interpretasi yang mendalam terhadap data yang telah dianalisis, dengan tujuan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mendasar.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik untuk menganalisis data melalui uraian atau penjelasan rinci atas data yang dikumpulkan tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau berlaku umum. Statistik deskriptif merupakan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Oleh karena itu, berikut disajikan ringkasan statistik dari hasil uji *statistik deskriptif* yang dilakukan menggunakan *Eviews versi 12 for windows* dalam tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	CETR	II	TP	CI
Mean	0.223698	0.164999	0.430833	0.374288
Median	0.218467	0.158770	0.483782	0.410667
Maximum	0.486920	0.512752	0.997117	0.762247
Minimum	0.065732	0.014823	0.001003	0.022497
Std. Dev.	0.090301	0.098749	0.347258	0.199443
Skewness	0.692658	0.819054	0.046149	-0.034099
Kurtosis	3.509653	3.995770	1.461654	2.019222
Jarque-Bera	6.354972	10.71862	6.927164	2.819182
Probability	0.041690	0.004704	0.031317	0.244243
Sum	15.65887	11.54996	30.15832	26.20017
Sum Sq. Dev.	0.562647	0.672845	8.320602	2.744641
Observations	70	70	70	70

Dari hasil analisis statistik deskriptif tersebut dapat dilihat bahwa data observasi sebanyak 70 data observasi. Pada tabel 3 dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel *Inventory intensity*, *Transfer pricing* dan *capital intensity terhadap tax avoidance*.

1. Tax avoidance

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data selama periode, nilai (*minimum*) yang diperoleh dapat diidentifikasi dari *tax avoidance* adalah 0.065732 yang diperoleh PT. Budi Starch & Sweetener Tbk. (BUDI). Pada tahun 2020 dan nilai tertinggi 0.486920 yang diperoleh PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) di tahun 2018, serta derajat penyebaran datanya (*standar deviasi*) sebesar 0.090301. Nilai rata rata (*mean*) *tax avoidance* adalah 0.223698 dan nilai median 0.218467. Nilai *skewness tax avoidance* adalah 0.692658 dan nilai kurtosis nya 3.509653. Karena nilai mean 0.223698 > nilai standar deviasi 0.090301 maka penyebaran data tersebut dapat dikatakan baik.

2. Inventory intensity

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data selama periode, nilai (*minimum*) yang diperoleh dapat diidentifikasi dari *inventory intensity* adalah 0.014823 yang diperoleh PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) pada tahun 2018 dan nilai tertinggi 0.512752 yang diperoleh PT. BISI International Tbk. (BISI) Di tahun 2018, serta derajat penyebaran datanya (*standar deviasi*) sebesar 0.098749. Nilai rata rata (*mean*) *inventory intensity* adalah 0.164999 dan nilai



median 0.158770. Nilai *skewness inventory intensity* adalah 0.819054 dan nilai kurtosisnya 3.995770. Karena nilai mean $0.164999 >$ nilai standar deviasi 0.098749 maka penyebaran data tersebut dapat dikatakan baik.

3. *Transfer pricing*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data selama periode, nilai (*minimum*) yang diperoleh dapat diidentifikasi dari *Transfer pricing* adalah 0.001003 yang diperoleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) pada tahun 2019 dan nilai tertinggi 0.997117 yang diperoleh PT. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) di tahun 2022, serta derajat penyebaran datanya (standar deviasi) sebesar 0.347258. Nilai rata rata (mean) *Transfer pricing* adalah 0.430833 dan nilai median 0.483782. Nilai *skewness transfer pricing* adalah 0.046149 dan nilai kurtosisnya 1.461654. Karena nilai mean $0.430833 >$ nilai standar deviasi 0.347258 maka penyebaran data tersebut dapat dikatakan baik.

4. *Capital intensity*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data selama periode, nilai (*minimum*) yang diperoleh dapat diidentifikasi dari *Capital intensity* adalah 0.022497 yang diperoleh PT. Tigaraksa Satria Tbk. (TGKA) pada tahun 2020 dan nilai tertinggi 0.762247 yang diperoleh PT. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) di tahun 2021, serta derajat penyebaran datanya (standar deviasi) sebesar 0.199443. Nilai rata rata (mean) *Capital intensity* adalah 0.374288 dan nilai median 0.410667. Nilai *skewness Capital intensity* adalah -0.034099 dan nilai kurtosisnya 2.019222. Karena nilai mean $0.374288 >$ nilai standar deviasi 0.199443 maka penyebaran data tersebut dapat dikatakan baik.

Hasil Pengujian Metode Estimasi Regresi Data Panel

Jenis data yang dapat dianalisis secara statistik adalah data *time-series*, data *cross-sectional*, dan data panel yang menggabungkan data *time-series* dan data *cross-sectional*. Ghazali (2013:231) Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kombinasi dari data *time series* dan data *cross section*. Estimasi yang dilakukan dengan menggabungkan dua kumpulan data disebut data survei atau data panel, dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *Eviews 12 for Windows* untuk menggambarkan hubungan antara variabel dependen dan independen.

Metode analisis model regresi data panel terdapat tiga jenis yaitu *Common effect model* (*CEM*), *Fixed effect model* (*FEM*), dan *Random effect model* (*REM*).

Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk membandingkan model efek umum (*Common Effect Model*) dan model efek tetap (*Fixed Effect Model*). Jika hasil uji Chow menunjukkan nilai *probabilitas chi-square* antar *cross section* kurang dari 0,05, maka *fixed effect model* (*FEM*) merupakan model yang sesuai. Sebaliknya jika nilai probabilitas *chi-kuadrat* antar *cross section* lebih besar dari 0,05 maka *common effect model* (*CEM*) merupakan model yang sesuai.



Tabel 4
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.149972	(13,53)	0.3410
Cross-section Chi-square	17.393246	13	0.1819

Berdasarkan tabel hasil uji *chow* menunjukkan nilai *cross-section Chi-square* sebesar 17.393246 dengan probabilitasnya $0.1819 > 0.05$. Dapat dilihat dari nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Sehingga penentuan model yang sesuai dengan hasil ini adalah menggunakan model *Common effect model (CEM)*.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Dalam hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini untuk mengevaluasi kecocokan model *regresi* yang digunakan, dengan tujuan untuk menghindari potensi estimasi yang bias. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Common effect model (CEM) adalah model yang lebih optimal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode untuk memprediksi pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Secara sederhana, analisis ini *digunakan* untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 5

Hasil Regresi Linear Berganda dengan (Common effect model)

Dependent Variable: CETR

Method: Panel Least Squares

Date: 04/01/24 Time: 11:55

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.227080	0.049859	4.554485	0.0000
II	0.133032	0.148872	0.893598	0.3748
TP	-0.076956	0.034933	-2.202937	0.0311
CI	0.020901	0.073443	0.284589	0.7768

Berdasarkan analisis regresi linear berganda pada data tersebut, diperoleh persamaan regresi berikut ini::

$$TA = 0.227080 + 0.133032*II - 0.076956*TP + 0.020901*CI + e$$



- Nilai konstanta (a) sebesar 0.227080 yang menunjukkan bahwa nilai variabel *Inventory intensity*, *Transfer pricing*, *Capital intensity* bernilai 0 atau bernilai tetap, maka *tax avoidance* akan bernilai sebesar 0.227080.
- Nilai Koefisien *Inventory intensity* (B1) sebesar 0.133032 artinya bahwa setiap penambahan 1 angka variabel *Inventory intensity*, maka *tax avoidance* akan naik sebesar 0.133032.
- Nilai Koefisien *Transfer pricing* (B2) sebesar 0.076956 artinya bahwa setiap penambahan 1 angka variabel *Transfer pricing* maka *tax avoidance* akan turun sebesar 0.076956.
- Nilai Koefisien *Capital intensity* (B3) sebesar 0.020901 yang artinya setiap penambahan 1 angka *Capital intensity*, maka *tax avoidance* akan naik sebesar 0.020901.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (R2) dalam penelitian ini:

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

R-squared	0.130007	Mean dependent var	0.223698
Adjusted R-squared	0.090462	S.D. dependent var	0.090301
S.E. of regression	0.086120	Akaike info criterion	-2.010706
Sum squared resid	0.489499	Schwarz criterion	-1.882221
Log likelihood	74.37471	Hannan-Quinn criter.	-1.959670
F-statistic	3.287553	Durbin-Watson stat	1.567437
Prob(F-statistic)	0.026024		

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi tersebut, ditemukan bahwa *Adjusted R-squared* mencapai 0.090462. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen seperti *Inventory Intensity*, *Transfer Pricing*, dan *Capital Intensity* hanya mampu menjelaskan sekitar 9,04% dari variasi dalam tingkat *Tax Avoidance*, sementara 90,96% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai dampak atau pengaruh *Inventory intensity*, *Transfer pricing*, *Capital intensity* terhadap *Tax avoidance*. Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Pengaruh *Inventory intensity* Terhadap *Tax avoidance*

Hipotesis pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi (0.05) yaitu 0.3748. Berdasarkan hasil uji T diatas menunjukkan variabel *Inventory intensity* mempunyai T hitung sebesar $(0.893598 < 1.66792)$. Maka bisa ditarik kesimpulan menolak H_1 . Hal ini berarti variabel *Inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance*.

Manajemen memiliki kewajiban untuk memaksimalkan persediaan nya yang artinya perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *Inventory intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, maka hipotesis pertama ditolak. Perusahaan cenderung lebih memprioritaskan penggunaan *inventory* untuk mendukung operasi sehari-hari dan meningkatkan produktivitas daripada menggunakannya sebagai sarana untuk menghindari

pajak. *Inventory* sangat penting untuk menjalankan bisnis secara efisien dan memenuhi permintaan pelanggan, sehingga fokus utama adalah pada pengelolaan *inventory* yang efektif, bukan pada manipulasi untuk tujuan penghindaran pajak. *Inventory* mungkin lebih sulit dimanipulasi dibandingkan elemen keuangan lainnya seperti pendapatan atau biaya. Karena *inventory* secara fisik ada dan mudah diaudit, setiap usaha untuk menggunakan *inventory* sebagai alat penghindaran pajak akan lebih mudah terdeteksi oleh otoritas pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Niandari dan Novelia (2022) yang menunjukkan bahwa *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak / *tax avoidance*. Penelitian lainnya yang sejalan dengan penelitian ini adalah HasilIvena dan Handayani (2022), Kusumaningrum (2024) dan Cahyamustika dan Oktaviani (2024) dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa meskipun biaya tambahan muncul karena tingginya intensitas persediaan, akan tetapi perusahaan tidak menunjukkan kecenderungan untuk melakukan tindakan Tax Avoidance.

Pengaruh Transfer pricing Terhadap Tax avoidance

Hipotesis kedua yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi (0.05) yaitu 0.0311. Berdasarkan hasil uji T diatas menunjukkan bahwa variabel *Transfer pricing* mempunyai nilai T hitung sebesar 2.202937 sehingga dapat diasumsikan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2.202937 < 1.66792$. Maka bisa ditarik kesimpulan dari nilai probabilitas maka dinyatakan menerima H_2 , yang berarti *Transfer pricing* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Yang berarti semakin tinggi aktivitas transfer pricing yang dilakukan perusahaan Consumer non cyclicals yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022, maka akan semakin tinggi pula kemungkinan penghindaran pajak yang dilakukan.

Ini menunjukkan bahwa transfer pricing memiliki pengaruh signifikan terhadap tax avoidance, maka hipotesis kedua diterima. Adanya hubungan antara transfer pricing dan penghindaran pajak atau tax avoidance terjadi karena praktik transfer pricing, yang dinilai dari transaksi piutang perusahaan dengan pihak berelasi, memengaruhi keputusan perusahaan dalam strategi tax avoidance.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pengujian yang dilakukan Salsabilla dan Nurdin (2023) yang mengungkapkan transfer pricing berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan, biasanya perusahaan memanfaatkan ketidakpastian dalam kebijakan perpajakan yang ada di Indonesia. Dalam penelitian Ijlal Alfarizi et al (2021) dengan memindahkan pendapatan dan kekayaannya yang ada melalui aktivitas jual beli baik tunai maupun non tunai ke anak perusahaan yang berada di negara lain. Hal ini bertujuan untuk memperkecil tarif pajak yang dibayar yang ada di negara lain dibandingkan pajak di Indonesia. Akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Christy Susanto et al (2022) dan Alifatul et al (2022) yang dimana hasil dari penelitian tersebut menyatakan *Transfer pricing* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh Capital intensity Terhadap Tax avoidance.

Hipotesis ketiga yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi (0.05) yaitu 0.7768. Berdasarkan hasil uji T diatas menunjukkan bahwa variabel *Capital intensity* mempunyai T hitung sebesar 0.284589. sehingga dapat diasumsikan bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $(0.284589 < 1.66792)$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang artinya hipotesis ke 3 (tiga) dari penelitian ini ditolak.



Ini menunjukkan bahwa Capital intensity tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance, sehingga hipotesis ketiga harus ditolak. Menurut temuan penelitian ini, perusahaan cenderung lebih memprioritaskan penggunaan aset tetap untuk kegiatan operasional dibandingkan memanfaatkan beban penyusutan aset tetap. Beban penyusutan aset tetap dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang pada akhirnya menurunkan jumlah pajak penghasilan yang harus dibayar perusahaan. Namun, karena aset tetap umumnya digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan, kecil kemungkinannya perusahaan akan menghilangkan penyusutan aset ini hanya untuk mengurangi pajak. Oleh karena itu, kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak tidak terpengaruh oleh keberadaan aset tetap.

Sehingga capital intensity dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan laba perusahaan akan tetapi capital intensity tidak dapat digunakan untuk melakukan tax avoidance. Ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah aset tetap yang dimiliki perusahaan tidak berdampak signifikan dalam praktik tax avoidance, karena perusahaan lebih mengalokasikan aset tetap untuk kegiatan operasional mereka. *Consumer non cyclical* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Oktaviani (2021) dan Rima Masrurroch et al (2021) yang menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh *Inventory intensity*, *Transfer pricing*, *Capital intensity* secara simultan terhadap *Tax avoidance*

Hasil uji F (Uji simultan) dapat disimpulkan bahwa *Inventory intensity*, *Transfer pricing*, *Capital intensity* berpengaruh simultan terhadap *Tax avoidance*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F senilai $0.0260 < 0.05$ yang mengartikan bahwa *Inventory intensity*, *Transfer pricing*, *Capital intensity* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax avoidance*.

Semakin tinggi Inventory Intensity dalam perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan menggunakan praktik tax avoidance. Tingkat persediaan yang tinggi menyebabkan biaya persediaan meningkat, yang pada akhirnya dapat mengurangi laba yang diperoleh oleh perusahaan. Apabila laba menurun maka tax avoidance atau CETR akan mengalami penurunan yang dapat mengindikasikan tingkat tax avoidance perusahaan yang semakin tinggi. Oleh karena itu semakin tinggi Inventory intensity suatu perusahaan, maka semakin tinggi penghindaran pajak perusahaan tersebut.

Transfer pricing dalam suatu perusahaan sering terjadi, Transfer pricing sering terjadi ketika perusahaan mengalokasikan sebagian keuntungannya ke perusahaan afiliasi di beda negara. Perusahaan berusaha untuk memindahkan keuntungan mereka ke afiliasi di negara lain yang memberlakukan tarif pajak lebih rendah, sebagai bagian dari upaya mereka dalam skala besar untuk menghindari pajak.

Capital intensity Perusahaan menggunakan aset tetap yang besar untuk kebutuhan operasional dan investasi mereka, bukan untuk maksud menghindari pajak. Dengan demikian, perusahaan tidak mengakumulasi aset besar dengan maksud untuk mengurangi pajak, tetapi untuk mendukung operasional mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hasil pengujian, analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Inventory intensity*, *Transfer pricing*, *Capital intensity* terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan *Consumer non cyclical* tahun 2018-2022. Maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dan pengujian menggunakan analisis regresi *Common effect model* (CEM) dengan pengujian uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa pengaruh *inventory intensity* terhadap *tax avoidance* dalam perusahaan *Consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa



- Efek Indonesia tahun 2018–2022. Menentukan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi (0.05) yaitu 0.3748, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Inventory intensity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*.
2. Hasil analisis dan pengujian menggunakan analisis regresi *Common effect model* (CEM) dengan pengujian uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa pengaruh *Transfer pricing* terhadap *tax avoidance* dalam perusahaan *Consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022. Menentukan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi (0.05) yaitu 0.0311, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Transfer pricing* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*.
 3. Hasil analisis dan pengujian menggunakan analisis regresi *Common effect model* (CEM) dengan pengujian uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa pengaruh *Capital intensity* terhadap *tax avoidance* dalam perusahaan *Consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022. Menentukan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi (0.05) yaitu 0.7768, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital intensity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*.
 4. Hasil analisis data secara simultan menunjukkan bahwa variabel *Inventory intensity*, *Transfer pricing*, *Capital intensity* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *Consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam hasil penelitian ini masih banyak terdapat keterbatasan penelitian dalam melakukan penelitian. Dan terdapat kelemahan serta kekurangan dalam melakukan penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 variabel saja yaitu *Inventory intensity*, *transfer pricing*, dan *capital intensity*. Hasil pengujian koefisien determinasi (R2) menunjukkan 9.04%. sehingga masih ada variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi *tax avoidance* yang tidak dituji dalam penelitian ini.
2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, yang dimana peneliti melakukan penelitian hanya pada perusahaan *Consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga kurang mencerminkan kondisi perusahaan secara keseluruhan terkait dengan *tax avoidance*.
3. Jumlah sampel yang diambil melalui kriteria-kriteria tertentu (purposive sampling), dan terfokus pada perusahaan dalam tahun penelitian yang digunakan hanya 5 tahun yaitu tahun 2018-2022.

Saran

1. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan penghindaran pajak sehingga dapat mencegah terjadinya penyimpangan hukum perpajakan dalam penentuan besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan..

2. Bagi pemerintah

Untuk mengurangi dampak penghindaran pajak melalui *transfer pricing*, penting bagi pemerintah untuk memperkuat kerangka kerja dan pengawasan terkait *transfer pricing*, serta meningkatkan kerjasama internasional dalam pertukaran informasi dan penerapan aturan yang adil dan transparan. Selain itu, pemerintah dapat mengadopsi dan menerapkan aturan perpajakan yang lebih ketat untuk mencegah praktik penghindaran pajak. Ini mencakup



penghapusan celah atau ketentuan dalam peraturan perpajakan yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan..

3. Bagi investor

Diharapkan perhatian lebih diberikan pada tingkat penghindaran pajak, karena jika perusahaan memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih baik, maka nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat..

4. Bagi penelitian selanjutnya

Disarankan untuk menambah jumlah variabel atau menggunakan variabel lain, menambahkan metode penelitian yang berbeda, meneliti sektor perusahaan lain, serta meningkatkan jumlah sampel penelitian agar penelitian selanjutnya lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Margie, L., & Melinda, M. (2024). PENGARUH GREEN ACCOUNTING, SALES GROWTH DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Revenue, Jurnal Akuntansi*, 4(2), 594–607. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i2>
- Alfarasi Renaldi, & Dul Muid. (2022). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, KONSERVATISME, DAN SALES GROWTHTERHADAP TAXAVOIDANCE PERUSAHAAN(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *DIPONEGOROJOURNALOFACCOUNTING*, 1–10.
- Alifatul Akmal Al Hasyim, Nur Isna Inayati, Ani Kusbandiyyah, & Tiara Pandasari. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–12.
- Andhari, S. A. P., & Sukartha, I. M. (2017). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS, INVENTORY INTENSITY, CAPITAL INTENSITY DAN LEVERAGE PADA AGRESIVITAS PAJAK. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Anggraini, F., Dwi Astri, N., & Minovia, A. F. (2020). PENGARUH STRATEGI BISNIS, CAPITAL INTENSITY DAN ULTINATIONALITY TERHADAP TAX AVOIDANCE INFLUENCE OF BUSINESS STRATEGY, CAPITAL INTENSITY AND ULTINATIONALITY ON TAX AVOIDANCE. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 14(02). www.idx.co.id,
- Arianti, B. F., & Nurkamilah, H. (2023). Analisis Tingkat Transfer Pricing, Financial Distress, Pertumbuhan Penjualan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2). <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.2746>
- Artinasari, N. (2018). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, CAPITAL INTENSITY DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE* Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- BR. MANIK, M. Y. (2022). HUBUNGAN PEMANFAATAN APLIKASI WATTPAD MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Repository Universitas HKBP Nommense*.
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE). In *Seminar Nasional Cendekian ke 4* (Vol. 4). www.republika.co.id/Jum'at,06-04-2018
- Cahyamustika, M. A., & Oktaviani, R. M. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, INTENSITAS MODAL, DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal GeoEkonomi*, 15, 1–13. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.V15i1.328>



- Christy Susanto, L., Julianetta, V., Excel, A., Tantya, F., Kristiana, S., Salsalina, I., & Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, F. (2022). *Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Indonesia* (Vol. 2, Issue 1).
- Cindy Eka Putri, L., Putri Pratiwi, A., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang Tangerang Selatan, P. (2022). PENGARUH INTENSITAS MODAL, INVENTORY INTENSITY DAN TRANSFER PRICING TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 7(4), 555–563.
- Dedi Prasada, M., & Rini Demi Pangestuti, I. (2022). Analisis Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia, Harga Batubara, Harga Emas, Inflasi, dan Nilai Tukar terhadap IHSG. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 11(1). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/index>
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). PENGARUH LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, KOMISARIS INDEPENDEN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE. In *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 4, Issue 2).
- Dimas Anindyka S, Dudi Pratomo, S. E. T. , M. A., & kurnia, S. AB. , M. M. (2018). PENGARUH LEVERAGE (DAR), CAPITAL INTENSITY DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Telkom, vol 5*, 713.
- Dinda Nurrahmi, A., Rahayu, S., Studi Sarjana Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Telkom, U., Telekomunikasi, J., Buah Batu, T., & Dayeuhkolot, K. (2020). PENGARUH STRATEGI BISNIS, TRANSFER PRICING, DAN KONEKSI POLITIK TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi pada Perusahaan di Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). 5(2).
- Dwi Anggiantari, C., & Purwantini, A. H. (2020). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology Magelang*.
- Efendi, B., Krismono, A., & Nurhayati Candra, E. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan, Harga, Lokasi dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Di Soto Bening Pororojo Mudal, Mojotengah, Wonosobo. *Jamasy Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3(2), 64–69.
- Evy Roslita. (2020). PENGARUH PAJAK, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PENETAPAN TRANSFER PRICING. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(03).
- Fajriana Dosen Tetap Yayasan Program Akuntansi STIE Multi Data Palembang, I. (2019). PENGARUH CAPITAL INTENSITY RATIO, INVENTORY INTENSITY RATIO, OWNERSHIP STRUCTURE TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE DENGAN KOMPENSASI RUGI FISKAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI.
- Febrianti, Y., Putri, E., & Setiawan, I. (2023). PENGARUH CAPITAL INTENSITY, STRATEGI BISNIS DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE. 3(2). <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2>
- Febriyanti, E., & Ike Purnomo, L. (2021). PENGARUH AUDIT COMPLEXITY, FINANCIAL DISTRESS, DAN JENIS INDUSTRI TERHADAP AUDIT DELAY. 1(1).
- Fransisca, A., & Wijoyo, H. (2020). IMPLEMENTASI METTĀ SUTTA TERHADAP METODE PEMBELAJARAN DI KELAS VIRYA SEKOLAH MINGGU SARIPUTTA BUDDHIES. *Jurnal Ilmu Agama Dan Pendidikan Agama Buddha*, 2(1).
- Gina Wahyu Murniyana. (2018). Pengaruh Koneksi politik, harga transfer, leverage dan pertumpuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. *Universitas Islam Indonesia*, 1–79.
- Gultom, J. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>



- Hardianti, & Hani. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP TRANSFER PRICING (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Repository Universitas Widyatama*.
- Haryono, E. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*.
- Hidayah, N., & Puspita, D. A. (2024). Pengaruh Transfer Pricing, Capital Intensity, Komite Audit, dan Probabilitas terhadap Tax Avoidance. 13(1), 28–39. <https://doi.org/10.2183/nominal.v13il.63328>
- Ijal Alfarizi, R., Hindria Dyah Pita Sari, R., & Ajengtiyas, A. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, TRANSFER PRICING, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP TAX AVOIDANCE* (Vol. 2).
- Ilham Hidayah Napituhulu, Anggiat Situngkir, & Chairunnisa Arfani. (2020). Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi*, 21(2).
- Immanuel, N. (2022). VOLATILITAS RETURN SAHAM DI MASA PANDEMI COVID-19 : Suatu Analisis Berdasarkan Hari Perdagangan dan Risiko Sistematis Pada Perusahaan yang Termasuk LQ-45. *UPI REPOSITORY*.
- Imanurrofi, S., & Sucipto, A. (2024). Pengaruh Risiko Kredit, Rasio Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Financial Distress Melalui Krisis sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (EISSN: 2614-8854)*, 7(4).
- Ivena, F., & Handayani, S. (2022). Pengaruh Inventory Intensity, Leverage, Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. <http://jurnal.jacfa.id>
- Junensie, P. R., Trisnadewi, A. A. A. E., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Leverage dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Industri Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 67–77. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1600.67-77>
- Kalbuana, N., Rahma Yanti, D., & Penerbangan Indonesia Curug, P. (2020). THE INFLUENCE OF CAPITAL INTENSITY, FIRM SIZE, AND LEVERAGE ON TAX AVOIDANCE ON COMPANIES REGISTERED IN JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIOD 2015-2019. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 4. www.idx.co.id
- Kurnia Rahayu, S. (2022). Implementation of Blockchain in Minimizing Tax Avoidance of Cryptocurrency Transaction in Indonesia. In *International Journal of Research and Applied Technology* (Vol. 2, Issue 1).
- Kusuma Dewi, I., Kunci, K., & Modal, S. (2022). ANALISIS DATA PANEL UNTUK MEMPREDIKSI PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020. 2(3).
- Kusumaningrum Wahyu Santi, H. S. S. K. (2024). PENGARUH REFORMASI PERPAJAKAN, INTENSITAS MODAL, INTENSITAS PERSEDIAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(3), 2069–2080. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i3>
- Mardi, M. (2020). ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DAN FIRM SIZE (FS) TERHADAP PRICE BOOK VALUE (PBV) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>



- Mayndarto, E. C. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(1), 426–442. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.590>
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Muliawaty, S., & Tubagus Arya Abdurachman. (2023). PENGARUH CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY, INSTITUTIONAL OWNERSHIP SEBAGAI VARIABEL MODERASI TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 402–414. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i3.2062>
- Niandari, N., & Novelia, F. (2022). Profitabilitas, leverage, inventory intensity ratio dan praktik penghindaran pajak. *Owner*, 6(3), 2304–2314. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.911>
- Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). PERAN LEVERAGE SEBAGAI PEMEDIASI PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, KOMPENSASI EKSEKUTIF, CAPITAL INTENSITY, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 301–324. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5575>
- Oscar, B. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur Bandung. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 9, 1–11.
- Panjalusman, P. A., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018a). PENGARUH TRANSFER PRICING TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI & KEUANGAN*, 6(2), 105. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15916>
- Panjalusman, P. A., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018b). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 105. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15916>
- Pratiwi Nila Sari. (2022). The Effect of Good Corporate Governance, Profitability, Capital Intensity, and Leverage on Tax Avoidance During the Covid-19 Pandemic. *European Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.7176/ejbm/14-18-04>
- Pujiantuti, H., & Subkhan, F. (2024). *ROLE STRESS, TIME BUDGET PRESSURE, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR* (Vol. 7, Issue 1).
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020a). Pengaruh Transfer Pricing Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr)Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1(2), 1–9.
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020b). *PENGARUH TRANSFER PRICING DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. www.idx.co.id
- Rasyid, A. S., Sumbiharsih, D., Bella, M., Utama, A., Studi, P., Manajemen, M., & Pamulang, U. (2021). *Humanis2021*. 1(2), 1–10.
- Restu Anugerah Harefa, P., Zebua, S., & Bawamenewi, A. (2022). *Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi*. 1(2), 218–223. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.36>
- Rima Masrurroch, L., Nurlaela, S., Nikmatul Fajri, R., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2021). Pengaruh profitabilitas, komisaris independen, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap tax avoidance. 1, 82–93. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Rochmadi, R. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity terhadap penghindaran pajak.
- Roslan Sinaga, & Harman Malau. (2021). Pengaruh_Capital_Intensity_dan_Inventory. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 311–322.



- Salsabilla, S., & Nurdin, F. (2023). PENGARUH TRANSFER PRICING, ROA, LEVERAGE DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DI BEI TAHUN 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(1), 151–174. <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i1.35353>
- Sari, M. R., & Indrawan, I. G. A. (2022). Pengaruh kepemilikan instutional, capital intensity dan inventory intensity terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 6(4), 4037–4049. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1092>
- Sinaga, R. R., & Sukartha, I. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, CIR, Size, dan Leverage pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2015. *E-Jurnal Akuntansi*, 2177. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p20>
- Sintiani, Junita, A., & Meutia, T. (2023). *ANALISIS PENCEGAHAN FRAUD DI JURNAL INDONESIA YANG TERBIT PADA TAHUN 2020* (Vol. 1, Issue 1).
- Siregar, R., & Widyawati. (2016). *PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI* Dini Widyawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Tommy, A. M. (2019). ANALISIS PERENCANAAN STRATEGI PEMASARAN MENGGUNAKAN MATRIKS SWOT PADA UKM INTAKOTANGGULANGIN, SIDOARJO. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (PTN)*, 07(02).
- Wulandari, I., & Pratiwi, A. P. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Sales Growth, dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance. *Journal Islamic Accounting Competency*, 3(2), 57–70.
- Yogi, F., & Trihardianto, W. (2019). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI DALAM PEMBUATAN PASPORT TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT. In *JISIP* (Vol. 7, Issue 2). www.publikasi.unitri.ac.id
- Yose, F., & Purnama Sari, W. (2023). *Signifikansi Marketing Media Sosial dan Brand Equity terhadap Loyalitas Merek Starbucks*.

Maytri Aulia Khoirunnisa, Pengaruh *Capital intensity*, *Inventory intensity*, dan *Financial Distress* Terhadap *Tax avoidance*. (Studi Empiris Perusahaan Perdagangan Sektor Retail Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). Universitas Pamulang.

Jansen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, agency costs and ownership structure. *Jurnal of Financial Economics*, 308.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), dan Penelitian Evaluasi). Bandung: Alfabeta Cv.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV. Alfabeta.

Sugiyono, (2019). Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Edisi Kedua: Cetakan ke-1 September 2019. Sutopo, Ed) Bandung: Alfabeta.

<https://www.gresnews.com/berita/ekonomi/81932-indofood-sukses-makmur-kalah-dipenjajuan-kembali-ma/>

<https://www.jpnn.com/news/sarankan-jokowi-kejar-pajak-pt-astra-dan-nestle>

